

SKRIPSI

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENGGERAKAN PARTISIPASI
GENERASI MUDA UNTUK MELESTARIKAN TENUN IKAT ADONARA DI DESA
BALAWELING KECAMATAN WITIHAMA
KABUPATEN FLORES TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna meraih Gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan



OLEH

ELISABET OSE ROMAN

NIM : 41120013

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG**

2024

LEMBARAN PENGESAHAN

Kupang, 24 Juni 2024

PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENGERAKAN PARTISIPASI
GENERASI MUDA UNTUK MELESTARIKAN TENUN IKAT ADONARA DI DESA
BALAWELING KECAMATAN WITIHAMA KABUPATEN FLORES TIMUR

DISUSUN OLEH:

ELISABET OSE ROMAN

NIM: 41120013

DIPERIKSA OLEH:

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


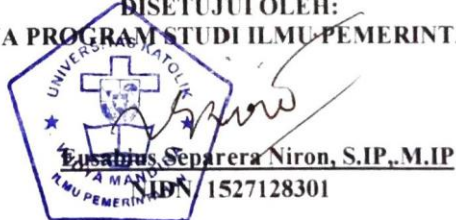


Dr. Urbanus Ola, M.Si
NIDN : 0818106401



Veronika I.A.Boro, S.IP., M.Si
NIDN : 0807127101

BISETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN



Eusebius Separera Niron, S.IP., M.IP
NIDN 1527128301

DISAHKAN OLEH:
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



Drs. Frans Bapa Tokan, MA
NIDN. 0811116701

PERNYATAAN KEORISINALAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elisabet Ose Roman

NIM : 41120013

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENGGERAKAN PARTISIPASI
GENERASI MUDA UNTUK MELESTARIKAN TENUN IKAT ADONARA
DI DESA BALAWELING, KECAMATAN WITIHAMA, KABUPATEN
FLORES TIMUR

Adalah benar – benar karya sendiri dan apabila dikemudian hari ditemukan unsur – unsur plagirisme, maka saya bersedia diproses sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Kupang, 13 September 2024
pembuat pernyataan



Elisabet Ose Roman



BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, **Senin Tanggal 24 Juni 2024, Pukul 10.00 WITA**, telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa :

Nama : Elisabet Ose Roman

NIM : 411 20 013

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Judul Skripsi :

“PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENGGERAKKAN PARTISIPASI GENERASI MUDA UNTUK MELESTARIKAN TENUN IKAT DI ADONARA DI DESA BALAWELING KECAMATAN WITIHAMA KABUPATEN FLORES TIMUR”

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

1. Ketua : Dr. Urbanus Ola, M.Si
2. Sekretaris : Veronika Ina Assan Boro, S.IP., M.Si
3. Penguji Materi I : Drs. Rodriques Servatius, M.Si
4. Penguji Materi II : Drs. Frans Bapa Tokan, MA
5. Penguji Materi III : Dr. Urbanus Ola, M.Si
6. Pembimbing I : Dr. Urbanus Ola, M.Si
7. Pembimbing II : Veronika Ina Assan Boro, S.IP., M.Si

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = 92
Penguji II = 94
Penguji III = 93
= **A / 93 (sembilan Puluh Tiga)**

Lulus dengan Nilai

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI :, TANGGAL :, JAM :


Hasil Ujian Ulang

Mengesahkan :


Dr. Frans Bapa Tokan, MA

Kupang, 24 Juni 2024

Ketua Tim Penguji,


Dr. Urbanus Ola, M.Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENGERAKAN PARTISIPASI GENERASI MUDA UNTUK MELESTARIKAN TENUN IKAT ADONARA DI DESA BALAWELING KECAMATAN WITIHAMA KABUPATEN FLORES TIMUR**”

Adapun Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dari Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Melalui kesempatan ini pula penulis dengan tulus hati menyampauikan penghargaan yang tinggi dan rasa terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNWIRA.
3. Kepada Ketua program studi dan sekertaris program studi ilmu pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
4. Bapak Dr. Urbanus Ola, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Ibu Veronika Ina Assan Boro, S.IP.,M.Si selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak Drs. Rodriques Servatius,M.Si selaku dosen penguji I dan Bapak Drs. Frans Bapa Tokan,MA selaku dosen penguji II yang juga memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Kepada Semua Dosen Prodi Ilmu Pemerintahan yang selalu setia membimbing serta memberikan ilmunya kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Kepada seluruh jajaran Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, khususnya kaka Dian dan kaka serlin yang telah meluangkan waktunya dengan baik dalam pelayanan administrasi.
8. Kepada semua informan yang telah membantu penulis menyelesaikan semua proses penelitian dengan baik.
9. Terima kasih untuk Sahabat Putry Amanda dan Ani Kleden yang selalu memberikan motivasi untuk penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
10. Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan Ilmu Pemerintahan Unwira angkatan 2020.

11. Terima kasih untuk semua pihak yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang turut membantu penulis baik dalam proses perkuliahan maupun dalam penyusunan skripsi.

Dalam skripsi ini penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya proposal ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca untuk dikembangkan lebih lanjut.

Kupang, 24 Juni 2024

Penulis

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENGGERAKAN PARTISIPASI GENERASI MUDA UNTUK MELESTARIKAN TENUN IKAT ADONARA DI DESA BALAWELING KECAMATAN WITIHAMA KABUPATEN FLORES TIMUR**. Masalah pokok yang diteliti adalah bagaimana peran pemerintah dalam menggerakkan partisipasi generasi muda untuk melestarikan tenun ikat Adonara di desa Balaweling Kecamatan Witihama Kabupaten Flores Timur. Tujuannya untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran pemerintah dalam menggerakkan partisipasi generasi muda untuk melestarikan tenun ikat di Desa Balaweling Kecamatan Witihama Kabupaten Flores Timur. Teori yang digunakan sebagai konsep dasar yaitu teori partisipasi, partisipasi langsung dan partisipasi tidak langsung. Partisipasi Langsung merupakan Partisipasi yang terjadi apabila individu menampilkan kegiatan tertentu dalam proses partisipasi. Partisipasi ini terjadi apabila setiap orang dapat mengajukan pandangan, membahas pokok permasalahan, mengajukan keberatan terhadap keinginan orang lain atau terhadap ucapannya. Partisipasi tidak langsung merupakan Partisipasi yang terjadi apabila individu mendelegasikan hak partisipasinya.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, untuk menjelaskan peran pemerintah desa dalam menggerakkan partisipasi generasi muda untuk melestarikan tenun Adonara. Adapun sumber data primer adalah para informan, sedangkan data sekunder adalah dokumen – dokumen yang berkaitan dengan variabel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan ; wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sementara itu tahap analisa data dilakukan dengan pengumpulan data kemudian dianalisis secara mendalam untuk memecahkan masalah yang diteliti dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran pemerintah desa dalam menggerakkan partisipasi generasi muda untuk melestarikan tenun ikat adalah keberpihkan pemerintah dalam pembentukan dan pengembangan SDM, dari aspek ini diketahui peran pemerintah belum maksimal dalam pengembangan SDM. Aspek meningkatkan produksi dan kualitas tenun agar menjadi produk unggulan desa, diketahui usaha untuk pengembangan yang berorientasi pada penambahan dan penunjang ekonomi keluarga masyarakat oleh kaum perempuan di Desa Balaweling. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran pemerintah desa belum optimal. Pemerintah desa belum menggerakkan generasi muda secara perorangan atau kelompok untuk berpartisipasi dalam kegiatan tenun ikat baik pada proses produksi maupun pemasaran.

Kata kunci : Partisipasi, generasi muda, Adonara.

ABSTRACT

This thesis is entitled **THE ROLE OF THE VILLAGE GOVERNMENT IN MOVING THE PARTICIPATION OF THE YOUNGER GENERATION TO PRESERVE ADONARA ITIK WEAVING IN BALAWELING VILLAGE, WITIHAMA DISTRICT, EAST FLORES DISTRICT.**

The main problem being studied is the role of the government in encouraging the participation of the younger generation to preserve Adonara ikat weaving in Balaweling village, Witihamasubdistrict, East Flores regency. The aim is to describe and analyze the government's role in encouraging the participation of the younger generation to preserve ikat weaving in Balaweling Village, Witihamas District, East Flores Regency. The theory used as a basic concept is participation theory, direct participation and indirect participation. This basic concept is taken from the theories of John M. Echols Shadily, Fasli Djalal and Dedi Supriadi, H.A.R Tilaar, Sundariningrum, Cohen and Uphoff. The method used is a descriptive method, to explain the role of the village government in encouraging the participation of the younger generation to preserve Adonara weaving. The primary data sources are informants, while secondary data are documents related to research variables. Data collection techniques used; interviews, observations, and documentation. Meanwhile, the data analysis stage was carried out by collecting data and then analyzing it in depth to solve the problem being studied using qualitative descriptive analysis techniques. The results of this research found that an aspect of the role of the village government in encouraging the participation of the younger generation to preserve ikat weaving is the government's determination in the formation and development of human resources. From this aspect it is known that the government's role is not optimal in developing human resources. In the aspect of increasing the production and quality of weaving so that it becomes the village's superior product, it is known that development efforts are oriented towards increasing and supporting the community's family economy by women in Balaweling Village. The role of the village government in increasing the production and quality of ikat weaving so that it becomes a superior village product is of particular concern as is the development of the community MSMEs in Balaweling Village itself. Based on the research results, it can be concluded that the village government has not allocated a village budget to fulfill facilities and infrastructure to support weaving activities.

Keywords: Participation, of the younger generation, of Adonara.

DAFTAR ISI

COVER	
LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
BERITA ACARA.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.2 Tinjauan Teori	9
2.2.1 Partisipasi Generasi Muda.....	10
2.2.3 Pengertian Partisipasi.....	12
2.2.4 Bentuk – Bentuk Partisipasi	13
2.3 Pelestarian Tenun Ikat	13
2.3.1 Konsep Tenun Ikat.....	13
2.3.2 Partisipasi Dalam Melestarikan Budaya Tenun Ikat.....	14
2.2.3 Partisipasi Generasi Muda Dalam Melestarikan Budaya Tenun Ikat	15

2.2.4 Peran pemerintah Desa Dalam Melestarikan Kaum Muda Untuk Mengembangkan Tenun Ikat.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Penentuan Metode Penelitian	23
3.2 Operasional Variabel	23
3.3 Penentuan Informan Penelitian.....	25
3.4 Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data	25
3.5 Uji Validasi Data	27
3.6 Teknik Analisa Data	29
BAB IV DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN.....	36
4.1 Deskripsi wilayah penelitian	36
4.1.1 sejarah desa Balaweling	36
4.1.2 Visi dan misi desa Balaweling	37
4.1.3 Letak dan luas wilayah.....	38
4.1.4 Sumber daya manusia	43
4.1.5 Sumber daya pembangunan.....	45
4.1.6 Sumber daya sosial budaya	47
4.2. Deskripsi objek penelitian	48
4.2.1 sejarah kelompok tenun ikat	48
4.2.2 visi, misi dan tujuan tenun ikat.....	50
4.2.2.1 Visi tenun ikat	50
4.2.2.2 Misi tenun ikat	50
4.2.2.3 Tujuan tenun ikat	50
4.2.3 jenis – jenis tenun ikat.....	50
4.2.4 proses menenun	59
4.2.5 proses pewarnaan atau proses ikat (<i>bihu mowa</i>)	59
4.2.6 membentuk pola atau motif.....	61
4.2.7 Hasil tenun ikat.....	65

4.2.8 Menetapkan bersama harga penjualan.....	65
BAB V ANALISIS HASIL PENELITIAN	66
5.1 Peran pemerintah desa dalam menggerakkan partisipasi generasi muda	66
5.1.1 membentuk kelompok generasi muda pengrajin	67
5.1.2 menghidupkan organisasi karang taruna untuk bergiat dalam menenun	71
5.1.3 memfasilitasi pelatihan menenun bagi generasi muda dalam desa .	71
5.1.4 mengutus generasi muda mengikuti pelatihan tenun di luar desa...	73
5.2 meningkatkan produksi dan kualitas tenun agar menjadi produk unggulan desa.....	78
5.2.1 menambah modal usaha kelompok penenun agar menghasilkan tenun sebagaiproduk unggulan desa.....	78
5.2.2 menginisiasi penambahan anggota kelompok tenun dari kalangan generasi muda	82
5.2.3 membuka dan memperluas jaringan pemasaran tenun denga melibatkan generasi muda	83
BAB VI PENUTUP.....	88
6.1 kesimpulan	88
6.2 saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 data anggota kelompok tenun ikat tahun 2023	3
Tabel 4.1 penggunaan lahan desa Balaweling	39
Tabel 4.2 sumber daya alam desa Balawling	41
Tabel 4.3 potensi pertanian desa Balaweling.....	42
Tabel 4.4 sumber daya manusia	43
Tabel 4.5 sumber daya pembangunan	45
Tabel 4.6 sumber daya sosial budaya	47
Tabel 4. 7 anggota kelompok tenun ikat tahun 2024	49
Tabel 4. 8 Harga per sarung, modal awal dan keuntungan.....	65
Tabel 5.1 data anggota kelompok tenun ikat	67
Tabel 5.2 program kerja karang taruna.....	71
Tabel 5.3 Harga per sarung	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 peta wilayah Administrasi Kabupaten Flores Timur	39
Gambar 4.2 peta Desa Balaweling (foto satelit).....	39
Gambar 4.3 Kwatek Me'a (sarung merah).....	52
Gambar 4.4 <i>kwatek Heba</i> (sarung Hitam).....	53
Gambar 4.5 <i>kwatek krokne</i>	54
Gambar 4.6 <i>Nowing</i>	55
Gambar 4.7 Selendang	56
Gambar 4.8 <i>malok</i>	57
Gambar 4.9 <i>Menuhuk</i>	58
Gambar 4.10 <i>Tenure</i>	58
Gambar 4.11 <i>blawa</i>	59
Gambar 4.12 Tahap pencelupan benang	60
Gambar 4.13 Hasil pencelupan benang	61
Gambar 4.14 Membetuk pola atau motif	61
Gambar 4.15 proses penjemuran benang	63
Gambar 4.16 kegiatan menenun	63
Gambar 5.1 SDK menenun	76
Gambar 5.2 penjualan tenun ikat dari rumah	85
Gambar 5.3 penjualan tenun ikat di pasar <i>Mirek</i>	85